

Jurnal Eksplorasi Agrikultur

ANALISIS GAYA BAHASA SARKASME PADA LAGU BAHAYA KOMUNIS KARANGAN JASON RANTI

Diana Intan Sari¹, Erlinda Ophelia Dayanti², Muhammad Syalabi³, Ragil
Kondang Asmoro⁴, Eni Nurhayati⁵

UPN Veteran Jawa Timur

*Correspondence email: saridianaintan1708@gmail.com¹,
erlinda.ophelia26@gmail.com², muhhammad.syalabi23@gmail.com³,
rragil490@gmail.com⁴, eninurhayati188@gmail.com⁵

ABSTRAK

Bahasa adalah sarana komunikasi manusia satu dengan manusia yang lain. Bahasa merupakan wadah dalam mengungkapkan gagasan serta penjelasan yang akan diberikan pada orang-orang yang dilibatkan. Banyak karya sastra yang pembaca rasakan saat ini merupakan alat dan sarana demi mengeskpresikan pemikiran serta opini yang akan diespresikan pencipta karya sastra yang didalamnya termuat berbagai peristiwa baik nyata maupun imajinasi. Lagu pada umumnya sebuah karya sastra memiliki pesan yang ingin disampaikan pengarang melalui alunan irama dan music. Setiap sastra memiliki struktur kebahasaan tersendiri sesuai dengan ciri, karakter dan kepribadian penulis. Bahasa sarkasme merupakan kata atau kalimat yang digunakan untuk menyindir dengan kasar. Beberapa lagu yang memiliki sasaran untuk menyindir sesuatu biasanya di dalamnya terdapat kata sarkasme, baik yang tidak terlalu fatal maupun sangat fatal. Mengetahui pentingnya kenapa bahasa amat sangat penting untuk berkomunikasi dan menganalisis mengapa karya sastra harus memiliki suatu pesan atau makna yang tersurat didalamnya. Metode yang digunakan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Banyaknya kosakata maupun kalimat sarkasme yang tercantum pada lagu tersebut. Terlebih bahasa yang digunakan banyak ditujukan untuk menyindir dengan keras dan terkesan kasar. Sebaiknya bahasa sarkasme dapat diganti menggunakan majas ironi yaitu gaya bahasa paling halus yang dapat digunakan untuk menyindir dan majas sinisme yaitu gaya bahasa yang menggunakan kata sindiran kasar tetapi tidak sekasar bahasa sarkasme atau mungkin bisa menggunakan bahasa yang lebih baik untuk mengkritik. Karena bila lagu ini dapat didengar oleh khalayak umum, ditakutkan bahwa anak dibawah umur juga dapat mendengarkan lagu ini mengakibatkan menurunkan etika dan moral dalam berbahasa dan bertutur kata yang baik. Diharapkan dapat lebih bijak dalam memilih dan mendengarkan lagu.

Kata Kunci: Bahasa sebagai Sarana Komunikasi, Karya Sastra dan Ekspresi Pemikiran.

ABSTRACT

Language is a means of communication between humans and other humans. Language is a medium for expressing ideas and explanations that will be given to the people involved. Many literary works that readers feel today are tools and means for expressing thoughts and opinions that would be expressed by the creator of literary works which contain various events, both real and imagined. Songs, in general, are literary works that have a message that the author wants to convey through rhythm and music. Each piece of literature has its own linguistic structure according to the characteristics, character and personality of the writer. Sarcasm is a word or sentence used to sarcastically. Some songs which aim to be sarcastic about something usually contain the word sarcasm, either not too fatal or very fatal. Knowing the importance of why language is very important for communicating and analyzing why literary

works must have an explicit message or meaning in them. The method used uses qualitative research methods using a qualitative descriptive approach. There is a lot of vocabulary and sarcasm in the song. Moreover, the language used is often intended to be harshly sarcastic and seem rude. It would be better if the language of sarcasm can be replaced using the figure of speech of irony, which is the subtlest language style that can be used to be sarcastic and the figure of speech of cynicism, namely a style of language that uses harsh words of sarcasm but is not as harsh as sarcasm or perhaps can use better language to criticize. Because if this song can be heard by the general public, it is feared that minors will also hear this song, resulting in lowering ethics and morals in language and speaking good words. It is hoped that you will be wiser in choosing and listening to songs.

Keywords: *Language as a Means of Communication, Literary Works and Expression of Thought.*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sarana komunikasi manusia satu dengan manusia yang lain. Bahasa merupakan wadah dalam mengungkapkan gagasan serta penjelasan yang akan diberikan pada orang-orang yang dilibatkan. Bahasa adalah sarana utama dalam berkomunikasi. Bahasa menimbang kajian peran fundamental. Manusia hidup serta saling berinteraksi dengan menggunakan bahasa yang sesuai kaidah kebahasaan. (Sugono, 2014)

Banyak karya sastra yang pembaca rasakan saat ini merupakan alat dan sarana demi mengeskpresikan pemikiran serta opini yang akan diespresikan pencipta karya sastra yang didalamnya termuat berbagai peristiwa baik nyata maupun imajinasi (Setiawati, Ayu, Wulandari, dan Putri, 2020)

Berikut bentuk bentuk karya sastra yaitu puisi, novel, film, drama, catatan harian, biografi dan lainnya. Dari beberapa wujud karya sastra salah satunya adalah lagu. Lagu menggunakan sarana bahasa untuk mengungkapkan gagasan maupun ide. Lagu berisi lirik memunculkan adanya ikatan dengan puisi (reaksi yang disampaikan melalui kata) (Setiawati et al., 2021)

Lagu berupa rangkaian kalimat baik secara lisan maupun tersurat seperti puisi dengan ciri bahasa seperti karya sastra pada umumnya. Bahasa pada puisi disusun dengan jelas, simple, bersastra dan padat, serta irama yang sesuai dengan suasana dalam kata yang terkandung dalam puisi yang mempunyai makna khusus atau kata kiasan. Keindahan bukan hanya berasal dari bahasa yang digunakan akan tetapi cara penyampaian dalam lirik lagu juga mempengaruhi arti dan pesan yang ingin disampaikan penulis. Seperti halnya puisi, penciptaan pada lirik lagu memiliki latar belakang dan faktor faktor tertentu yang berasal dari penulis (Prasetya & Sunarto, 2019)

Fungsi bahasa sebagai sarana berkomunikasi yang berawal dari bahasa lalu munculah karya sastra murni ditata dengan penyarigan kata yang baik dan indah. Fungsi gaya bahasa adalah sebagai majas, merupakan cara penyampaian pesan menggunakan kata imajinatif dan berupa kata kiasan. Majas bersifat kiasan memiliki arti kata yang berisi bukan makna sebenarnya. Gaya bahasa merupakan cara pengarang menyampaikan perasaan serta pikiran yang dirasakan melalui susunan kata tertentu. Apabila lirik di dalam lagu dipisahkan dari iringan musiknya disebut dengan sajak. Lirik merupakan sajak dengan susunan kata dalam sebuah irama serta iringan musik yang unik. Karya sastra memiliki peran serta gambaran perasaan pribadi dan cerita dari pengarang.

Lirik lagu bukan hanya sekedar kata yang ditulis tanpa memiliki arti. Tetapi, setiap makna yang terkandung dalam lirik lagu membuat suasana serta perasaan terasa di hati yang terdalam. Seorang pencipta berkomunikasi dengan pendengar menggunakan lirik lagu yang didalamnya terkandung pesan-pesan pencipta. Penyair ingin menceritakan dan menyampaikan pengalaman jiwanya. Untuk mendapatkan keharmonisan dan keselarasan kata maka penyair memilih kata puitis yang sesuai dengan kebahasaan (Cahyo et al., 2020)

Lagu merupakan media penyampaian pesan atau perasaan seorang pencipta terhadap karyanya, juga dapat berupa penyampaian cerita baik secara realita (fakta) ataupun imajinasi dari pencipta karya Oleh karena itu alasan lagu dapat dirasakan nada serta instrumennya yang mengalir, agak keras, karena pencipta ingin menyampaikan kritik, berdasarkan lagu yang dikutip dari penelitian yang akan peneliti buat. Terkadang ada beberapa lagu yang memiliki feel dan suasana tertentu.

Karena lagu merupakan karya sastra. Tentunya itu menjadi alasan mengapa lagu juga memiliki bentuk bahasa yang beragam, dimulai dari bahasa kiasan, bahasa puitis, majas, dan bahasa sastra. Itulah mengapa terkadang ada beberapa

lirik lagu yang didalamnya terdapat kalimat yang tidak dapat dimengerti, itu juga tergantung dari pesan yang ingin disampaikan pengarang, misalnya bahasa sarkasme yang biasanya terdapat pada lagu yang ingin menyampaikan kritik. Sarkasme adalah gaya bahasa yang cenderung kasar/keras, dapat melukai jiwa seseorang. Sarkasme dapat berupa sindiran, hinaan, maupun menyinggung seseorang ataupun sesuatu.

Ragam bahasa merupakan ragam bahasa menurut penggunaan, yang tidak setara atau tidak sinkron dari topik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicara, mitra pembicara, seseorang yang dibicarakan. Serta berdasarkan medium pembicara. Teknologi sangat berpengaruh pada berkembangnya ragam bahasa. Bahasa merupakan reaksi ataupun tindakan yang sangat penting pada perkembangan globalisasi. Selain itu, bahasa berfungsi menjadi penghubung sesama makhluk sosial lainnya (Dewi Satriani et al., 2023)

Bahasa adalah sarana dan prasarana komunikasi manusia, yang berasal dari indera bahasa lisan, Faktor yang mempengaruhi ekspresi penggunaan bahasa di era globalisasi, sudah semakin luas penggunaan bahasa lisan dalam masyarakat luas, sehingga banyak kosakata baru lahir, menimbulkan kesamaan di dalam bahasa Indonesia (Ernawati et al., 2023)

Alat komunikasi digunakan untuk pemberi informasi pada pihak lainnya merupakan pengertian dari bahasa. Untuk melakukan aktivitas, reaksi, serta kegiatan sehari-hari, manusia memerlukan bahasa (Avifah dan Nurhayati, 2022). Bahasa memiliki fungsi yang menjadikannya sebagai alat penyampai informasi yaitu fungsi ekspresif, direksi, estitis, dan fatis (Nurhayati dan Sukarno, 2022). Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional sebagai instrument dalam komunikasi dan penyampaian informasi. Kebenaran dalam kefasihan berbahasa akan memberikan dampak kebenaran informasi yang hendak diberikan (Alvionita et al, 2023)

Bahasa memiliki perpaduan yang koordinatif, yaitu perpaduan yang sama kedudukannya posisinya sangat tinggi. Kebudayaan merupakan suatu tantangan yang erat pada manusia, membenahi asosiasi manusia pada kehidupan bermasyarakat, bahasa merupakan suatu tatanan yang berguna dalam berlangsungnya asosiasi tersebut. Ikatan bahasa dan kebudayaan memanglah erat sekali, apalagi kerap sulit menentukan hubungan sama lain karena manusia saling berpengaruh satu sama lain, saling memenuhi dan berdampingan (Dewi Satriani et al., 2023)

Kebahasaan sering bertambah serta melahirkan banyak ilmu bahasa yakni terkait ilmu di bidang pragmatik. Pragmatik ialah ilmu yang banyak dihasilkan di bidang kebahasaan oleh karena itu banyak seorang linguist yang membicarakan terkait studi di bidang pragmatik. Sebuah kunci berhasilnya dalam mengkomunikasikan dengan sesama ialah memanfaatkan bahasa dengan ketentuan dan ketepatan dalam berbahasa. Ketepatan berbahasa yang memiliki arti adanya sebuah kaidah bahasa yang baku dan diatur secara ilmiah, dengan memanfaatkan pendekatan keahlian yang tepat. Menggunakan bahasa yang tidak teratur dan tidak sesuai tentu saja akan merepotkan pendengar serta pembaca saat saling berinteraksi (Nanda Siti Fadilah Ramdan & Aliyya Humaira, 2022).

Lirik adalah suatu susunan atau rangkaian kata yang bernada. Dapat diartikan juga sebagai kata pembentuk sebuah lagu. Bahasa lirik lagi sebenarnya tidak jauh berbeda dengan bahasa puisi. Menyusun lirik tidak semudah merangkai karangan. Tetapi inspirasinya dapat diperoleh dari berbagai inspirasi misalnya inspirasi datang saat sedih, senang, atau bahkan saat jatuh cinta. Lirik lagu merupakan ungkapan perasaan pengalaman jiwa emotif berupa rangkaian kata kata yang diiringi irama musik. Lagu merupakan sebuah karya seni musik gabungan dari

seni suara serta seni bahasa. (Hermayanti et all, 2022).

Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pemikiran lewat bahasa khas yang menunjukkan jiwa seta kepribadian dari pencipta. Gaya bahasa memiliki tujuan untuk mempercantik suatu karya. Kualitas seni dari karya sastra diperhatikan dari pemakaian gaya bahasa. Membahas gaya bahasa memungkinkan mendapatkan nilai pribadi, personalitas, serta keahlian pengarang yang memanfaatkan bahasa itu (Dessy et all, 2023).

Lirik lagu adalah kesatuan kata yang ada dalam suatu nyanyian. Singkatnya, lagu adalah alat menyampaikan pesan yang dipersembahkan dengan irama. Lirik pada lagu dapat dijadikan wadah untuk pengarang agar menyalurkan perasaan, sera pendapat dan kekreativitasannya. Pemakaian bahasa pada menulis lirik lagu memiliki banyak ragam gaya bahasa. Gaya bahasa juga dapat menumbuhkan kalimat dan memberikan gerak pada kalimat. Gaya bahasa mampu memunculkan berbagai sikap dan memunculkan beberapa persepsi pemikiran pada pembaca ataupun pendengar (Putri et al., 2020)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk mengamati kondisi objek alamiah (Susandhika,2022). Menggunakan analisis yaitu suatu cara untuk mengetahui, mencari serta menyimpulkan data pada suatu penelitian dengan hasil untuk mengetahui informasi atau kejadian yang sebenarnya. Metode analisis banyak digunakan untuk membandingkan apakah data dari hasil penelitian dapat diuji kebenarannya. Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah analisis gaya bahasa sarkasme pada lagu bahaya komunis karangan Jason Ranti. Penelitian ini mendefinisikan serta menjelaskan apa yang menjadi permasalahan, serta menelaah dan mengartikan hasil penelitian berupa deskriptif. Penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini data dihasilkan berupa deskriptif.

Data yang peneliti peroleh yaitu berasal dari membandingkan dari penelitian terdahulu ataupun jurnal sebelumnya dengan berharap dapat memberi pendapat pemeliti yang sudah diteliti dan menambah wawasan peneliti tentang makna ataupun bahasa yang terdapat didalam sebuah lagu. Metode yang peneliti gunakan yaitu membandingkan dari penelitian sebelumnya serta jurnal sebelumnya lalu peneliti menambahkan beberapa pendapat peneliti yang dapat mengacu pada pembahasan di jurnal terdahulu ataupun penelitian terdahulu.

Sumber data yang digunakan yaitu berupa lagu karangan Jason Ranti dengan judul Bahaya Komunis. Merupakan data sekunder (data yang diperoleh atau digabungkan dari berbagai sumber yang telah ada). Data yang dicari berkaitan dengan topik penelitian ini yaitu pemaknaan lirik lagu Bahaya Komunis. Teknik pengumpulan data yang diterapkan berupa Observasi dan Analisis Teks. Observasi bersifat langsung yang artinya peneliti akan melakukan observasi secara langsung sebagai partisipan pasif dengan mendengarkan lagu "Bahaya Komunis". Teknik instrument yang digunakan berupa human resource dengan cara baca dan catat. Teknik analisis data berasal dari artikel atau buku dengan nama penulis sugiyono. Langkah langkah yang diambil yaitu:

1. Mendengarkan lagu secara seksama, membaca lirik lagu secara perlahan
2. Menghitung dan menentukan penomoran serta jumlah bait yang terdapat pada lirik lagu
3. Mengelompokkan menjadi per bait, menelaah per bait arti dari lagu
4. Mengelompokkan hasil telaah secara satu persatu sesuai dengan data yang

diperoleh, membandingkan data yang diperoleh pada penelitian ini dengan hasil pada penelitian terdahulu

- Menyusun kalimat serta data yang diperoleh agar padu dan menjadi satu kesatuan yang berkesinambungan serta menentukan Hasil, Pembahasan, dan kesimpulan sesuai dengan data yang diperoleh

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menganalisis gaya bahasa sarkasme pada Lagu Bahaya Komunis Karangan Jason Ranti dengan lirik lagu yang dibawah ini;

<p>Bait ke 1</p> <p>“Terus terang aku khawatir Dengan komunis di tanah air Yang belakangan hidup kembali Dari dalam gang, di pikiran, di pinggiran, di selangkangan Ini mungkin tanda-tanda kudetanya yang mutakhir Ooo... telepon nine one one”</p>	<p>Bait ke 2</p> <p>“Belakangan muncul symbol Di mana-mana Di langit-langit Di layar kaca Di kepala Di internet Di jendela Di kaos band metal Di bawah terpal Di balik aspal Ooo... Mana dimana”</p>	<p>Bait ke 3</p> <p>“Maka pertama Kuamankan keluarga dari bahan pangan Yang mengandung unsur komunis Yang manis-manis yang manis-manis yang Marxis-Marxis”</p>
<p>Bait ke 4</p> <p>“Akan kularang itu Chinese food Itu babi merah, itu kolang-kaling Vodka Russia dan sayur genjer Semua kubredel”</p>	<p>Bait ke 5</p> <p>“Aku siaga, selalu waspada Bahaya merah di mana-mana Kini curiga waktu kulihat istri tercinta rambutnya merah Bibirnya merah Behanya merah Kukunya merah Sepatunya merah Oh, istriku mengapa kau merah? Mungkin ia agen rahasia? Ooo... Sudah kuduga”</p>	<p>Bait ke 6</p> <p>“Baru kemarin aku terkejut Aku tersudut lalu menyebut Waktu kulihat anak pertama begitu asik dengan PR berhitung I er san se”</p>
<p>Bait ke 7</p> <p>“Sungguh komunis telah menyusup Jauh ke dalam ke sekolahan Coba bayangkan palu dan arit Kini diajarkan dalam</p>	<p>Bait ke 8</p> <p>“Aku berpikir lalu terkilir Orang-orang kiri seperti penyihir Kulihat dunia di titik nadir Kulihat negara terombang-ambing</p>	<p>Bait ke 9</p> <p>“Kucari petunjuk di dalam kitab Susuri kalimat biar ku mantap Kubaca pelan mulai dari kiri menuju kanan Mulai dari kiri menuju ke</p>

bentuk aritmatika Ooo... Ilmu neraka”	Orang-orang kiri mendadak hadir”	kanan Kini ku sadar apa yang ku buat Aku membaca mulai dari kiri oh ini buku pasti buku kiri Ooo... Buku ku bakar”
Bait ke 10 “Aku khawatir, aku gemetar Tiada pilihan selain ke dokter Aku rebahan di samping suster la tanyakan ku punya keluhan Aku katakan itu komunis buat jantung berantakan tak karuan”	Bait ke 11 “Suster ambilkan itu stetoskop Lalu dadaku ia tekan- tekan la simpulkan ritme jantungku Tak beraturan ini gejala aritmia aritmia aritmia Oh Tuhan mengapa biarkan arit keparat tinggal di badan Ooo... Suster sialan”	Bait ke 12 “Kini kiamat sudah mendekat Aku berdoa aku berharap Kepada tentara kepada malaikat Kepada ormas yang super waras Aku tak pernah berhenti berharap”

PEMBAHASAN

Data 1 Pada bait lirik ke 1, “Terus terang aku khawatir” lirik ini menyampaikan perasaan penulis lagu terhadap apa yang ia rasakan pada saat kejadian itu. “Dengan komunis di tanah air Yang belakangan hidup kembali” lirik ini menyampaikan tentang keadaan komunis pada saat itu yang mulai bermunculan Kembali. “Dari dalam gang, di pikiran, di pinggiran, di selangkangan. Ini mungkin tanda-tanda kudetanya yang mutakhir” lirik ini mengandung sarkasme karena apabila	Data 2 Pada bait lirik ke 2, “Belakangan muncul simbol”. Lirik ini memiliki arti untuk memberi petunjuk bahwa akan ada sesuatu yang terjadi misal adanya atau timbulnya sebuah gambar yang didalamnya merupakan simbol dari kelompok pergerakan komunis yang mulai hidup kembali. Ini dapat mengacu pada penjelasan atau pembahasan kejadian yang akan terjadi pada penggalan lirik “Dengan komunis di tanah air Yang belakangan hidup kembali”.	Data 3 Pada bait lirik ke 3, “Maka pertama, Kuamankan keluarga dari bahan pangan, Yang mengandung unsur komunis” lirik ini menjelaskan apa yang dilakukan penulis saat isu komunis yang kian muncul secara perlahan. Dengan mengamankan seluruh anggota keluarganya agar terhindar dari komunis. “Yang manis-manis yang manis-manis yang Marxis-Marxis” lirik ini mengandung sarkasme. Apabila diartikan serta dipahami lirik ini mengacu pada sindiran terhadap cara pemerintahan komunis atau cara suatu kelompok komunis bertindak. Kata Marxis
--	--	--

<p>diterjemahkan, kata kata tersebut bermaksud mencemooh seseorang. Arti dari kalimat lirik tersebut yaitu kegelisahan seseorang yang berlebihan dan mendalam yang seharusnya tidak terlalu dipikirkan secara dalam.</p>		<p>mengacu pada Marxisme adalah ideologi yang didasarkan pada pandangan Karl Marx, yang memuat yaitu Filsafat klasik Jerman, sosialisme Perancis, ekonomi Inggris.</p>
<p>Data 4</p> <p>Pada bait lirik ke 4, “Akan kularang itu Chinese food. Itu babi merah, itu kolang-kaling” lirik ini menjelaskan kekhawatirannya yang semakin menjadi jadi dengan mengkaitkan bahan makanan atau sesuatu yang mengandung unsur komunis yang juga mengacu pada lirik berikutnya yaitu “Vodka Russia dan sayur genjer”. “Vodka Russia dan sayur genjer, Semua kubredel” lirik ini termasuk ke dalam sarkasme, apabila ditelaah lirik ini menjelaskan betapa kejamnya komunis, banyak kekerasan bahkan hingga pembunuhan yang dilakukan oleh komunis. Dalam hal ini, dilihat dari arti yang diterjemahkan, lirik ini berupa sindiran keras pada komunis.</p>	<p>Data 5</p> <p>Pada bait lirik ke 5 mengandung arti yaitu menyadarkan tentang perlunya memahami informasi melalui akal pikiran yang rasional. Oleh sebab itu permasalahan di masa keberlangsungan informasi sekarang ini, sebab kerap terperdaya pada informasi palsu hanya karena enggan melakukan pengecekan informasi, mencari informasi dengan sumber yang dan menutup daya pikir rapat-rapat, justru memunculkan rasa Paranoid meningkat timbulnya tokoh dengan tanda yang terkait dengan komunis terspesifiknya terhadap warna merah. Tokoh menyimpulkan seluruh benda yang memiliki warna merah, tokoh langsung berpikir bahwa ada kaitannya dengan kemunculan komunis</p>	<p>Data 6</p> <p>Pada bait lirik ke 6 dan ke 7 menceritakan ketakutan dan paranoid tokoh yang semakin menjadi jadi, dimana ia melihat anaknya yang sedang belajar berhitung menggunakan bahasa china yang tokoh anggap sebagai gerakan komunis, padahal bukan, karena yang dipelajari adalah ilmu matematika yang sampai tidak ada kaitannya dengan gerakan komunis, dan mulai menyalahkan komunis karena telah masuk pada pembelajaran sekolah. Sedangkan pada lirik “Coba bayangkan palu dan arit’ palu dan arit merupakan simbol dari gerakan komunis.</p>
<p>Data 7</p>	<p>Data 8</p>	<p>Data 9</p>

<p>Pada bait lirik ke 8 dan ke 9 menceritakan tentang pemikiran tokoh yang semakin tidak terkendali ia, mulai jatuh kedalam paranoianya yang semakin dalam. Ia mulai mengaitkan segala hal baik besar maupun kecil yang ada di sekitarnya kedalam gerakan komunis. Ia mulai memikirkan kekacauan dunia dan negara akibat komunis merupakan tanggung jawabnya seorang diri. Serta hal yang berbau dan berawalan dari kiri misal pada lirik tersebut yaitu buku yang ia baca dari kiri ia menganggap bahwa buku tersebut terdapat unsur gerakan komunis sehingga ia bakar buku tersebut. Dalam penggunaan kata 'kiri' pada bait kurang tepat karena penggunaan kata kiri digunakan pada kata untuk menunjukkan tempat, serta penggunaan kata kitab yang kurang tepat, karena, kitab adalah sebuah buku yang berisi wahyu tuhan dan bersifat sangat suci. Seharusnya kata kitab tidak digunakan dalam lagu yang bersifat menyindir dan lain sebagainya. Biasanya sering terdapat dalam lagu agamis.</p>	<p>Pada bait lirik ke 10 dan ke 11 menceritakan bahwa tokoh mulai tersadar bahwa ada yang tidak beres dengannya, tokoh pun mulai pergi ke dokter untuk di periksa, lalu dengan dibantu suster dokter pun memeriksa tokoh dan menyimpulkan tokoh mengalami aritmia. Aritmia adalah gangguan pada ritme dan irama detak jantung yang berdetak tidak teratur. Salah satu penyebab aritmia adalah Tegang atau stress emosional. Kemungkinan tokoh mengalami gangguan kesehatan mental akibat paranoid dan ketakutan yang berlebihan yang dialami tokoh, serta stress yang diakibatkan dari pemikiran tokoh.</p>	<p>Pada bait lirik ke 12 diceritakan bahwa tokoh sudah menyerah dan memilih menenangkan pikirannya, tetapi tokoh tetap berharap agar pergerakan komunis tidak muncul dan berlanjut. Tokoh yang digambarkan oleh Jason Ranti pada lagu menjadi simbol kepercayaan masyarakat. Menurut Jason Ranti Sebagian besar masyarakat mencemaskan sesuatu yang belum tentu terjadi, adalah sesuatu yang berlebihan. Jason ingin membuktikan bahwa isu komunisme bisa disikapi tanpa berlebihan agar tidak sampai gelisah yang mendalam terhadap isu tersebut. Jason menganggap sikap berlebihan tersebut juga bisa menghasilkan dampak yang tidak baik dan akan menimbulkan disintegrasi dan risiko bagi NKRI. Kata super waras memiliki arti seseorang yang memiliki akal pikiran yang sehat serta mampu memecahkan dan menyelesaikan masalah, serta dapat berpikir secara rasional. Hal ini termasuk kata sarkasme karena kalimat ini ditunjukkan untuk beberapa orang Sahaja dan penggunaan kata kata tersebut cenderung seperti sindiran.</p>
--	---	--

Menurut padangan dari karya Jason Ranti. Jason Ranti sangat suka membuat karya yang bertemakan tentang sosial budaya serta kejadian nyata yang terjadi pada saat itu (peristiwa yang bersifat faktual). Terlihat dari Jason Ranti yang mengagumi puisi Rendra berjudul Nyanyian Angsa selain puisi Joko Pinurbo yang sering membawa tema yang berbeda. Jason merupakan soloist yang menerbitkan lagu yang memiliki latar belakang kejadian nyata yang berhubungan dengan keadaan sosial. Lagu karangannya banyak menggambarkan kejadian atau problem yang berasal dari kehidupan sosial manusia. Jason Ranti lebih terlihat

menggunakan tema tentang proses perjalanan hidup manusia, baik bersosial ataupun menceritakan isu-isu atau permasalahan sosial yang terjadi, berdasarkan arti lagunya. Lagu yang diterbitkan oleh Jason Ranti memiliki rentang waktu dan kesiapan yang sangat panjang karena perlunya pemilihan bahasa dan pengamatan sekitar dengan sangat teliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis, hasil serta Membahas penelitian ini, Bahasa dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: sarkasme adalah bahasa yang berupa pemakaian ujaran pedas yang disampaikan untuk melukai hati orang lain, kata-kata tersebut dapat berupa umpatan dan ejekan kasar. Penggunaan bahasa sarkasme yang biasanya terdapat pada lagu yang ingin menyampaikan kritik keras terhadap sesuatu. Menurut penelitian ini sebaiknya bahasa sarkasme dapat diganti menggunakan majas ironi yaitu gaya bahasa paling halus yang dapat digunakan untuk menyindir dan majas sinisme yaitu gaya bahasa yang menggunakan kata sindiran kasar tetapi tidak sekasar bahasa sarkasme. Penggunaan bahasa sarkasme menimbulkan suasana dan perasaan menjadi kurang baik dan dinilai kurang sopan hal ini berdampak pada nilai moral dan etika dalam berbicara, serta tidak mencerminkan sopan santun. Bila lagu ini dapat didengar oleh khalayak umum, ditakutkan bahwa anak dibawah umur juga dapat mendengarkan lagu ini, karena ditakutkan berkurangnya rasa sopan santun dan menurunnya etika dan moral karena kata sarkasme dianggap biasa karena sering didengar. Hal ini dapat menurunkan etika, moral, serta sopan santun dari anak tersebut sehingga hal ini berdampak buruk bagi karakter anak dan berdampak buruk pada kepribadian yang baik. Memiliki berkepribadian baik memberikan rasa aman, tenam dan nyaman bagi diri sendiri dan orang sekitar.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menemukan kata sarkasme. Berikut beberapa kata sarkasme yang ditemukan pada penelitian ini ;

1. "Dari dalam gang, di pikiran, di pinggiran, di selangkangan". Arti dari kalimat tersebut komunis muncul di dalam tempat-tempat yang terpencil atau kecil bahkan jarang atau tidak dapat diakses.
2. "Yang manis-manis yang manis-manis yang Marxis-Marxis". Arti dari kalimat ini yaitu mengacu pada sebuah paham marxisme
3. "Akan kularang itu Chinese food, itu babi merah, itu kolang-kaling". Arti dari kalimat ini yaitu karena china menganut paham komunis dan warna merah dikaitkan dengan munculnya symbol kebangkitan komunis.
4. "Vodka Russia dan sayur genjer, semua kubredel". Arti dari kalimat ini adalah kekhawatiran tokoh yang semakin menjadi-jadi dengan mengkaitkan bahan makanan atau sesuatu yang mengandung unsur komunis
5. "Oh, istriku mengapa kau merah?". Arti dari kalimat ini yaitu tokoh mengaitkan hal-hal yang berwarna merah sebagai simbol kebangkitan komunis.
6. "Orang-orang kiri seperti penyihir". Arti dari kalimat ini merujuk pada orang-orang yang menganut paham komunis yang menurut tokoh seperti para penyihir yang jahat karena menyebarkan paham komunis.
7. "Aku membaca mulai dari kiri oh ini buku pasti buku kiri". Tokoh mengaitkan kata kiri sebagai cara orang yang menganut paham komunis bertindak dengan menggunakan arah kiri terlebih dahulu. Tokoh mengalami ketakutan atau paranoid.
8. "Kepada ormas yang super waras". Arti dari kalimat ini adalah tokoh sudah mulai menenangkan pikirannya dan hanya bisa berharap kepada ormas agar menjalankan tugasnya.

Demikian penelitian ini telah dilakukan apabila ada kesalahan dan masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, maka dikemudian hari akan direvisi dan dibenarkan kembali sesuai aturan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvionita, e. a. (2023). Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA SLANG DI LINGKUNGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI UPN VETERAN JAWA TIMUR, 01-08.
- Cahyo, A. N., Manullang, T. A. A., & Isnaini, M. (2020). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Lagu Bahaya Komunis Karangan Jason Ranti. Asas: Jurnal Sastra, 9(1). <https://doi.org/10.24114/ajs.v9i1.18329>
- Dewi Satriani, A., Cicit Arantxa, A., Aisyah Rizki, N. W., Khoiriyah, Q., & Nurhayati, E. (2023). DAMPAK DAN TRANSFORMASI PERKEMBANGAN BAHASA GAUL DALAM BAHASA INDONESIA MODERN Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Jurnal Pengabdian West Science, 02(06).
- Diantami, e. a. (2023). Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa (JURRIBAH). Pentingnya Pendidikan Bahasa Dalam Membangun Karakter Yang Berbudaya Di SMP PGRI 9 Sidoarjo, 01-13.
- Ernawati, I. A., Brawijaya, K. S., Aini, F., & Eni Nurhayati. (2023). PERKEMBANGAN RAGAM BAHASA DALAM KOMUNIKASI MAHASISWA DI LINGKUNGAN KAMPUS UPN "VETERAN" JAWA TIMUR. Jurnal Pengabdian West Science, 2(6). <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i6.388>
- Fitriani, e. a. (2023). Jurnal Sastra dan Bahasa. PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DALAM MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA, 01-10.
- Hermayanti, e. a. (2022). Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini. Analisis Gaya Bahasa Dalam Lagu "Belunggu" dan "Ku Kira Kau Rumah" Amigdala, 01-08.
- I Gusti Ngurah mayun Susandhika. (2022). SEMINAR NASIONAL LINGUISTIK DAN SASTRA (SEMNALISA). ANALISIS PENGGUNAAN GAYA BAHASA DALAM LIRIK LAGU, 01-09.
- Nanda Siti Fadilah Ramdan, & Aliyya Humaira. (2022). ANALISIS GAYA BAHASA DALAM LIRIK LAGU "CINTA LUAR BIASA" ANDMESH KAMELANG. Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan, 1(3). <https://doi.org/10.58192/sidu.v1i3.129>
- Prasetya, R. D., & Sunarto. (2019). Ekspresi Musikal dan Kritik Sosial pada Lagu 'Bahaya Komunis' Karya Jason Ranti. Jurnal Seni Musik, 8(2).
- Putri, A. Al, Astri, N. D., Simanullang, R. S. P., & Tanjung, T. (2020). Analisis Gaya Bahasa dalam Lirik lagu Fourtwnty: Kajian Stalistika. Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha, 10 (2).
- Setiawati, A. M., Ayu, D. M., Wulandari, S., & Putri, V. A. (2021). ANALISIS GAYA BAHASA DALAM LIRIK LAGU "BERTAUT" NADIN AMIZAH: KAJIAN STILISTIKA. Jurnal Penelitian Humaniora, 26(1). <https://doi.org/10.21831/hum.v26i1.41373>